

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang merujuk pada pedoman tulisan karya ilmiah (makalah dan skripsi) yang diterbitkan oleh STAIN Parepare yang kini telah menjadi IAIN Parepare, serta merujuk pada referensi metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa kajian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data<sup>1</sup>

#### 3.1 Jenis Penelitian

Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah menyusun rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena sangat menentukan sukses atau tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu.<sup>2</sup> Penelitian ini mengkaji tentang Tindak pidana kesusilaan terhadap Anak di bawah umur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus (*Case Study*) dan pendekatan analisis konten isi (*content analysis*). Dalam mengelolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah pertama, untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur

---

Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, edisi revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013) h. 30-36.

<sup>2</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.317.

cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pendekatan ini menurut peneliti mampu menggali data atau informasi sebanyak-banyaknya. Kedua, pendekatan penelitian ini diharapkan mampu membangun keakraban dengan subjek penelitian atau informasi ketika mereka berpartisipasi dalam dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti dapat mengemukakan data berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Ketiga, peneliti mengharapkan pendekatan penelitian ini mampu memberi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan analisis isi merupakan suatu langkah yang ditempuh untuk memperoleh keterangan dari isi dari teks yang disampaikan dalam bentuk lambang.

Pendekatan analisis isi ini dapat digunakan semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, berita televisi maupun dokumen bentuk lain. Sejalan dengan kemajuan teknologi, selain secara manual, kini telah tersedia computer untuk mempermudah proses penelitian analisis isi<sup>4</sup>

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian di wilayah Kota Parepare Sulawesi Selatan tepatnya pada kantor Pengadilan Negeri Parepare.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Pengumpulan data dan informasi dilaksanakan di Pengadilan Negeri Parepare dan waktu penelitian kurang lebih 2 bulan.

---

<sup>3</sup>Saharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 115.

<sup>4</sup>Burhan Bangin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 155

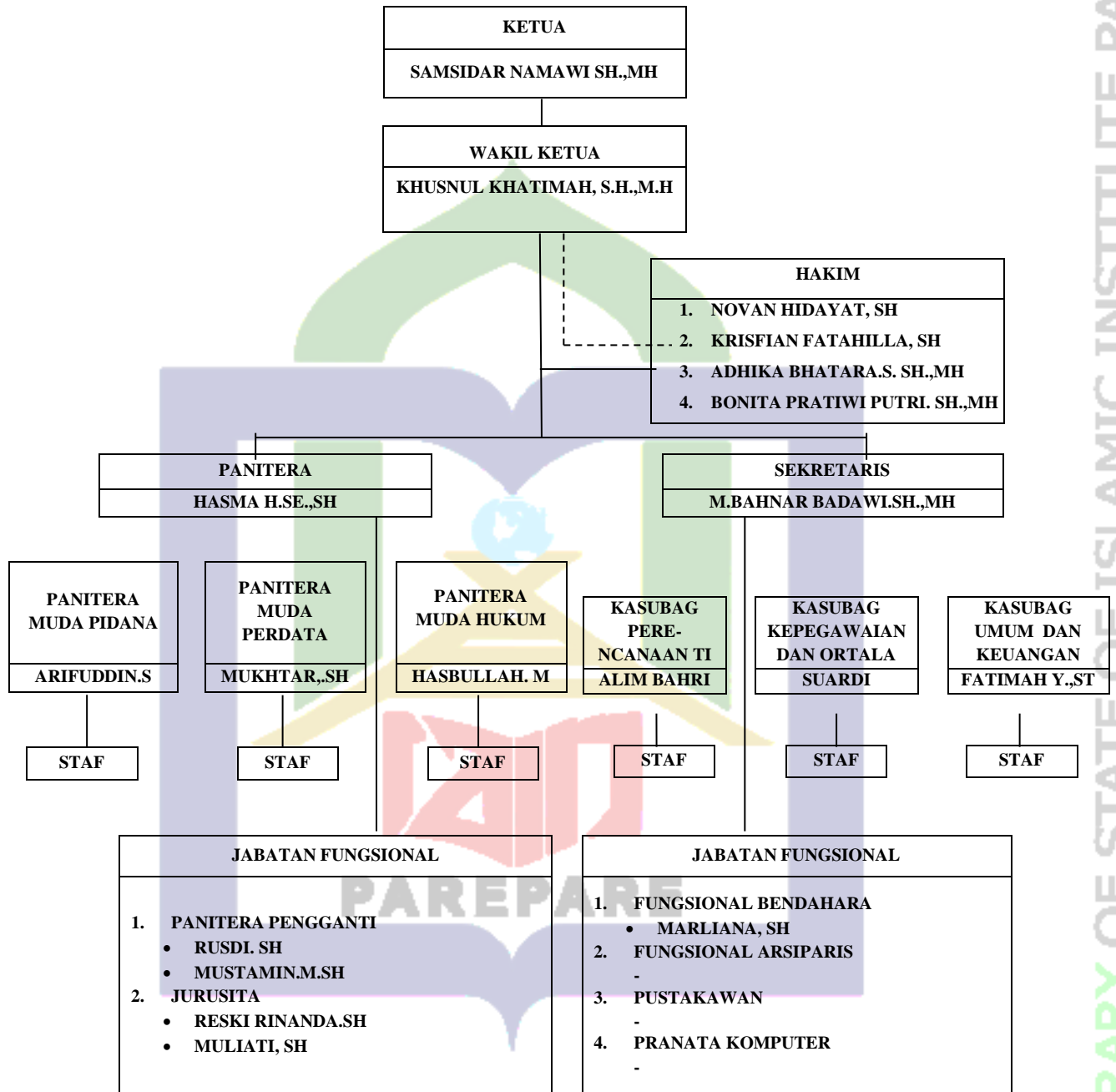
### 3.2.3 Visi Dan Misi Pengadilan Negeri Parepare

<p><b>VISI</b></p> <p>Terwujudnya Pengadilan Negeri Parepare Yang Agung</p>
<p><b>MISI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kemandirian Pengadilan negeri parepare;</li> <li>2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan;</li> <li>3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan di Pengadilan negeri parepare;</li> <li>4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi di Pengadilan negeri parepare.<sup>5</sup></li> </ol>

Gambar 2 : Visi dan Misi Pengadilan Negeri Parepare

<sup>5</sup>Mahkamah Agung RI Pengadilan Negeri Parepare, <https://www.pn-parepare.go.id/tentang-kami/visi-dan-misi> (16 Agustus 2020) .

### 3.2.4 Struktur Organisasi Pengadilan Negeri Parepare



Gambar 3 : Struktur Organisasi Pengadilan Negeri Parepare

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Tindak Pidana Kesusilaan Anak (Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Putusan 263/pid.sus/2017/pn.pare)”, yang objek utamanya tentang pemerkosaan terhadap anak di bawah umur.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan sumber data yang berasal dari seluruh keterangan yang diperoleh dari informan dan berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya yang diperlukan guna mendukung penelitian ini.<sup>6</sup> adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer, yaitu data dan informasi-informasi yang akan secara langsung dari sumbernya (informan) mengenai masalah-masalah yang menjadi pokok bahasan, melalui wawancara pada lokasi penelitian, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Negeri Parepare dan untuk pertama kalinya diambil dari direktori online dalam putusan Nomor 263/Pid.Sus/2017/PN.Pare Pengadilan Negeri Parepare.

---

<sup>6</sup>Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 89.

### 3.4.2 Data Skeunder

Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain.<sup>7</sup>Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh tidak langsung serta melalui media perantara. Salah satunya dalam sumber internet atau kepustakaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan terlibat langsung di lapangan penelitian, dengan kata lain bahwa peneliti akan melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) agar memperoleh data-data yang akurat dan kredibel yang terkait dengan objek penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 3.5.1 Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*observasi*) merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh suatu data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, artinya pengamatan dilakukan secara terencana dan sistematis.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti meninjau langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan pengamatan yang real dengan meneliti langsung di Kantor Pengadilan Negeri Kota Parepare.

---

<sup>7</sup>Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011),h. 106.

<sup>8</sup>Tim Penyusun Ensiklopedi Indonesia, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve Tarsito, 1980), h. 849.

### 3.5.2 Wawancara (*interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab. Ciri utama dari Interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.<sup>9</sup>

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dan dalam penelitian ini. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan<sup>10</sup>

### 3.6 Tehnik Analisis Data

Analisa data adalah pengolahan data yang diperoleh baik dari penelitian pustaka maupun penelitian lapangan. Terhadap data primer yang didapat dari lapangan terlebih dahulu diteliti kelengkapannya dan kejelasannya untuk diklasifikasi serta dilakukan penyusunan secara sistematis serta konsisten untuk memudahkan melakukan analisis. Data primer inipun terlebih dahulu di korelasi untuk menyelesaikan data yang paling relevan dengan perumusan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Data sekunder yang didapat dari kepustakaan dipilih serta dihimpun secara sistematis, sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisis. Dari hasil data penelitian pustaka maupun lapangan ini dilakukan

---

<sup>9</sup>Bagong Suryono , *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana. 2007), h. 69

<sup>10</sup> Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008),H 158

pembahasan secara deskriptif analitis. Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam teknik reduksi data yang pertama kali dilakukan adalah memilih hal-hal pokok dan penting mengenai permasalahan dalam peneliti, kemudian membuang data yang dianggap tidak penting.

2. Penyajian data (*data display*)

Dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.



